

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

1) Simpulan Umum

Simpulan umum dari penelitian ini, yaitu dapat diketahui bahwa pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* dalam meningkatkan kompetensi digital pemustaka berada pada kategori **baik**. Serta berdasarkan uji hipotesis, pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* dalam meningkatkan kompetensi digital berada pada tingkatan kuat. Artinya pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* dapat meningkatkan kompetensi digital pemustaka. Selain itu, besar kontribusi pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* dalam meningkatkan kompetensi digital pemustaka pada kategori kecil, sedangkan sisanya oleh layanan perpustakaan lainnya yang tidak diteliti.

2) Simpulan Khusus

a) Tingkat Pemanfaatan Layanan *Digital Asset Management* dalam Meningkatkan Kompetensi Digital Pemustaka

Tingkat pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* dalam meningkatkan kompetensi digital pemustaka berada pada kategori **baik**. Hal ini berdasarkan pada temuan peneliti yang diukur melalui intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, serta jumlah yang digunakan. Pada dimensi ini pernyataan yang memiliki presentase tinggi terdapat pada pernyataan responden yaitu menggunakan koleksi e-jurnal pada layanan *Digital Asset Management*. Sedangkan pernyataan yang paling rendah yaitu pernyataan responden yang mengakses situs layanan kandaga 3-4 kali per minggu.

b) Pengelolaan Layanan *Digital Asset Management* dalam Meningkatkan Kompetensi Digital Pemustaka

Pengelolaan layanan *Digital Asset Management* dalam meningkatkan kompetensi digital pemustaka berada pada kategori **baik**. Hal ini berdasarkan pada temuan peneliti yang diukur melalui koleksi serta sumber

daya manusia (SDM). Pada dimensi ini pernyataan yang memiliki persentase tinggi terdapat pada pernyataan responden yaitu pengelolaan koleksi di situs layanan kandaga memudahkan penggunaanya dalam proses pencarian. Sedangkan pernyataan yang paling rendah pernyataan responden yaitu pustakawan telah menerapkan kegiatan di situs layanan kandaga dengan baik.

a) Kualitas Layanan *Digital Asset Management* dalam Meningkatkan Kompetensi Digital Pemustaka

Kualitas layanan *Digital Asset Management* dalam meningkatkan kompetensi digital pemustaka berada pada kategori **baik**. Hal ini berdasarkan temuan peneliti yang diukur melalui keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), empati (*empathy*), jaminan (*assurance*), serta bukti fisik (*tangibles*). Pada dimensi ini yang memiliki persentase tinggi terdapat pada pernyataan responden yaitu informasi yang terdapat di situs layanan kandaga dapat dipercaya. Sedangkan pernyataan yang paling rendah pernyataan responden yaitu situs layanan kandaga membantu saya memenuhi informasi saya dengan cepat dan tepat. Kualitas ini dapat dirasakan oleh pemustaka sekaligus dapat meningkatkan kompetensi digital pemustaka yang dilihat dari jawaban responden mengenai dimensi *safety* dari kompetensi digital. Dimensi *safety* ini terkait dengan kemampuan individu melindungi data pribadi saat memanfaatkan layanan *Digital Asset Management*.

b) Faktor-faktor Pemanfaatan Layanan *Digital Asset Management* dalam Meningkatkan Kompetensi Digital Pemustaka

Faktor-faktor pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* dalam meningkatkan kompetensi digital pemustaka berada pada kategori **baik**. Hal ini berdasarkan temuan peneliti yang diukur melalui faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas tiga indikator, yaitu kebutuhan, motif, serta minat. Faktor eksternal terdiri atas tiga indikator, diantaranya ialah kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, serta

ketersediaan fasilitas. Pada dimensi ini yang memiliki persentase yang tinggi terdapat pada pernyataan responden yaitu pemustaka memanfaatkan situs layanan kandaga untuk menyelesaikan tugas kuliah. Sedangkan pernyataan yang paling rendah pernyataan responden yaitu pemustaka memanfaatkan situs layanan kandaga karena kebutuhan informasi pemustaka hanya terdapat di layanan situs kandaga. Faktor-faktor pemanfaatan ini hanya pemustaka yang dapat merasakan, walaupun faktor eksternal dapat mempengaruhi pemanfaatan layanan *Digital Asset Management*. Faktor-faktor pemanfaatan ini dapat meningkatkan kompetensi digital pemustaka yang dilihat dari beberapa jawaban responden terkait dimensi *information*, *communication* serta *problem-solving*. Dimensi *information* terkait dengan kemampuan individu mengeksplorasi, menyeleksi, mengevaluasi informasi, menyimpan, serta menemukan kembali informasi. Dimensi *communication* terkait kemampuan berinteraksi dan berbagi informasi antar individu melalui teknologi. Dimensi *problem-solving* terkait kemampuan individu mengidentifikasi masalah teknis serta menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

1) Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ialah dapat mengembangkan pemahaman terkait kualitas layanan *Digital Asset Management* serta meningkatkan kompetensi digital. Berkaitan dengan ini, tentu sebagai seorang calon ahli informasi dapat mengembangkan pemahaman terkait *Digital Asset Management* serta kompetensi digital yang baik sehingga dapat mengelola serta memahami berbagai jenis informasi yang dikemas dalam bentuk digital, sebagai seorang ahli informasi atau pustakawan maka hendaknya dapat mengembangkan *Digital Asset Management* sebagai layanan digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan eksistensi perpustakaan yang dapat diakses dimana saja melalui akses internet serta memiliki kompetensi digital khususnya pada

aspek *information* serta *communication*, agar dapat mengemas informasi dengan baik dalam bentuk digital dan dapat berkomunikasi baik dengan antar pustakawan maupun dengan pemustaka.

2) Rekomendasi

Diharapkan setelah diadakannya penelitian ini, dapat berguna dan juga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Terdapat rekomendasi yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Pustakawan

Pustakawan hendaknya bisa melakukan promosi terkait layanan *Digital Asset Management* kepada calon pemustaka khususnya mahasiswa Universitas Padjadjaran agar semakin banyak pemustaka yang mengetahui sekaligus memanfaatkan layanan digital. Salah satu caranya ialah dengan memanfaatkan media sosial perpustakaan yang tersedia. Peneliti juga berharap bahwa pustakawan dapat mengembangkan layanan *Digital Asset Management* yang dapat dimulai dari meningkatkan *interface* situs halaman baik untuk tampilan versi gawai maupun dekstop serta mengembangkan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Kemudian, diharapkan pustakawan dapat terus mengembangkan dan menerapkan kompetensi digital khususnya pada aspek *communication* dalam kegiatannya sehari-hari terutama pada saat kegiatan layanan perpustakaan sedang berlangsung.

b) Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan hendaknya dapat membuat rancangan kebijakan terkait meningkatkan layanan *Digital Asset Management* dengan menggunakan media sosial sebagai media promosi agar lebih dikenal di masyarakat luas terutama mahasiswa Universitas Padjadjaran.

c) Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait faktor-faktor pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* yang terdapat pada instansi lain karena *Digital Asset Management* ini tidak hanya dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi saja. Peneliti selanjutnya

diharapkan dapat menggali lebih dalam yang difokuskan terhadap aspek-aspek tertentu.